

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat seperti saat ini, dunia usaha diberbagai bidang harus mampu mempertahankan kualitasnya dalam menghadapi persaingan agar tetap bertahan dan berkembang. Perusahaan dituntut untuk terus berinovatif dan meningkatkan keunggulan dan kualitas perusahaan seperti meningkatkan kualitas produk, pandai melihat pengembangan dan kondisi pasar dan merekrutmen sumber daya yang berkualitas agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Namun, tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan *return* saham. *Return* saham akan tercermin dari harga sahamnya (Fama,1978). Tujuan memaksimumkan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena meningkatnya *return* saham berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern

masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA yang merupakan contoh proksi dari profitabilitas. Profitabilitas mempengaruhi return saham secara positif, karena rasio profitabilitasnya menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Signally theory*, Bhattacharya (1979) dalam Linda (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan *return* saham akan meningkat. Salah satu yang dianggap mampu mempengaruhi *return* saham ialah ukuran perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang besar memiliki control yang baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Penelitian ini merupakan replikasi terhadap penelitian yang dilakukan oleh Yangs Analisa (2011) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas ukuran perusahaan, dan inovasi kepemilikan publik terhadap *return* saham.

Dilansir dari <https://www.cnbcindonesia.com>, adanya wabah corona atau COVID-19 yang jadi pandemi global menyebabkan banyak perusahaan mengalami kerugian yang cukup memprihatinkan. Salah satunya adalah perusahaan pertambangan di sektor batu bara. Emiten batu bara merupakan komoditas ekspor unggulan Indonesia dengan total ekspor mencapai lebih dari US\$10 miliar dalam setahun. Namun pada tahun 2019, pertambangan batu bara RI mengalami penurunan pendapatan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut diakibatkan oleh melemahnya harga jual rata-rata batu bara sebesar 13% yang salah satunya disebabkan oleh persaingan dagang antara China dengan Amerika Serikat. Selain itu, depresiasi rupiah yang dalam terhadap dolar juga menjadi faktor yang mampu mengimbangi penurunan harga batu bara di Indonesia. Laba bersih pertambangan batu bara di tahun 2019 anjlok drastis, bahkan ada yang mencapai lebih dari 100 persen.

Faktor pertama dalam penelitian ini, yang mempengaruhi *return* saham adalah profitabilitas. Menurut Hery (2016), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Pirmatua Sirait (2017:139) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan

arus kas. Suatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi, akan memiliki dana internal yang juga lebih banyak. Perusahaan yang tingkat pengembalianya tinggi, akan berinvestasi dengan utang yang kecil. Dengan begitu, pembiayaan kebutuhan pendanaan adalah dengan dana internal. Maka dari itu, hal ini berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Menurut Prasetya dan Asandimitra (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu yang digambarkan dengan *Return On Asset* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Menurut teori pecking order perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang besar memiliki sumber pendanaan internal yang lebih besar dan mendorong perusahaan untuk menggunakannya terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam melakukan segala aktivitas dan pembiayaan investasi perusahaan sehingga tingkat penggunaan utangnya atau pendanaan eksternal yang digunakan relatif kecil sehingga dapat mengurangi risiko kebangkrutan serta biaya utang yang tinggi. Ketika manajer menjatuhkan pilihannya dalam pemenuhan modal dengan menggunakan utang, jelaslah bahwa biaya modal yang dikeluarkan sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Hutang yang terlalu banyak juga dapat menghambat perkembangan perusahaan yang pada akhirnya dapat membuat pemegang saham enggan untuk tetap berinvestasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi *return* saham adalah Ukuran Perusahaan, dimana pada perusahaan industri pertambangan sebagian besar modalnya akan tertanam di aktiva tetap, sehingga pemenuhan modal adalah dari modal sendiri. Adapun utang yang dimiliki, hanya sebagai pelengkap. Pemenuhan kebutuhan dana akan dipenuhi dengan utang. Menurut Prasetya dan Asandimitra (2014) struktur aktiva merupakan keseimbangan atau perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap atau dapat dikatakan aktiva tetap merupakan aktiva yang benar-benar dapat memberikan hasil bagi perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula jaminan yang dapat diberikan untuk mengambil pinjaman yang besar, karena jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka aset tetap tersebut dapat digunakan untuk melunasi hutang tersebut. Jadi semakin besar jumlah aset, semakin besar penggunaan hutang daripada modal itu sendiri dalam struktur modal perusahaan.

Faktor yang ketiga dalam penelitian ini yang mempengaruhi *return* saham adalah kepemilikan publik..

Dengan dasar uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021.**

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun. 2018-2021.
2. Penelitian ini hanya mengukur profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap *return* saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap *return* saham secara simultan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap *return* saham secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap *return* saham

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan untuk pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembanding bagi penelitian terdahulu sekaligus sumber referensi dan informasi bagi penelitian penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *return* saham

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan acuan para praktisi untuk lebih berhati-hati kepada para manajernya agar melakukan tindakan pengawasan yang

lebih ketat dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi nilai akuntansi.

b. Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat dijadikan acuan para investor dan calon investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba perusahaan yang diumumkan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik keputusan investasi, kredit, maupun yang lain.

Bagi perusahaan Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan *return* saham perusahaan di masa yang akan datang. Dan juga untuk menyadari perlunya meningkatkan *return* saham dalam aktivitas manajemen perusahaan.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan kepustakaan atau referensi empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan inovasi kepemilikan publik terhadap *return* saham.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan inovasi kepemilikan publik terhadap *return* saham disamping pengetahuan konseptual yang telah penulis miliki

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi peneliti menggunakan lima bab untuk penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, membahas mengenai kerangka teori yang menjadi dasar peneliti, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga bab ini akan memaparkan mengenai hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti berusaha menguraikan mengenai jenis penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang sejarah singkat objek penelitian yang sedang diteliti, deskripsi data penelitian, deskripsi data variabel analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh peneliti.